

ABSTRAK

Anemia pada ibu hamil disebut juga dengan “*potential danger to mother and child*” (potensi membahayakan ibu dan anak). Anemia pada ibu hamil salah satunya disebabkan karena perdarahan persalinan yang lalu. Angka kematian ibu masih tinggi, dan salah satu penyebabnya kematian maternal adalah anemia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan jumlah paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Desain yang sama digunakan survey analitik dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke RB Siti Aminah Semolowaru Tengah Surabaya yaitu sebanyak 22 responden. Pengambilan sampel dengan cara *Simple Random Sampling*. Dengan besar sampel 21 responden. Variabel dependen paritas dan independent anemia pada ibu hamil. Instrumen yang digunakan adalah KMS dan Hb Sahli dengan menggunakan Uji Statistik *Chi-Square*.

Dari hasil penelitian, didapatkan bahwa dari 21 responden terdapat hampir setengahnya adalah primipara (49,9%), dan dari sebagian besar kejadian anemia (52,4%). Dari uji statistik *Chi-Square* $p(0,030) < \alpha(0,05)$ sehingga H_0 ditolak yang disimpulkan bahwa ada hubungan jumlah paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Disimpulkan bahwa karena semakin sering hamil maka kejadian anemia akan semakin tinggi. Diharapkan RB Siti Aminah Semolowaru Tengah Surabaya dapat menetapkan protap pemeriksaan Hb bagi ibu hamil yang berkunjung ke RB tersebut khususnya pada kunjungan pertama dan pada kehamilan delapan bulan untuk mengetahui angka kejadian anemia pada ibu hamil di RB tersebut.

Kata Kunci : Paritas, Anemia, Ibu Hamil